PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE GROUP INVESTIGATION DI SDN 27 SAGO KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)



Oleh:

ERLY NELFIDA NPM: 1410013411152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG 2015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	 5
E. Tujuan Penelitian	 6
F. Manfaat Penelitian	 7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	8
Tinjaun tentang Pembelajaran IPA di SD	8
Tinjauan tentang Aktivitas Belajar	10
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	13
4. Tinjauan tentang Model Tipe <i>Group Investigation</i>	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Setting Penelitian	22
C. Prosedur Tindakan	22
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
Deskripsi Siklus I	32
a. Tahap Perencanaan	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	39
d. Tahap Refleksi	42
γ	

	Deskripsi Siklus II	44
	a. Tahap Perencanaan	44
	b. Tahap Pelaksanaan	45
	c. Tahap Pengamatan	50
	d. Tahap Refleksi	53
В.	Pembahasan Siklus I dan II	. 54
C.	Uji Hipotesis	59
D.	Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	60
BAB V	V KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	61
В.	Saran	
DAFTA	AR PUSTAKA	63
	AR I AMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

TA	ABEL	Halaman
1.	Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 27 Sago Semester I	
	Tahun Ajaran 2015/2016	3
2.	Pembagian Kelompok Siklus I	35
3.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	40
4.	Hasil Observasi Aspek Guru pada siklus I	41
5.	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	42
6.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II	51
7.	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru pada siklus II	52
8.	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	53
9.	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II	57
10.	. Perbandingan Observasi Pembelajaran Guru pada Siklus I dan II	58
11.	. Perbandingan Hasil Belaiar Siswa pada Siklus I dan II	58

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
۱.	Bagan Kerangka Konseptual	19
2.	Prosedur PTK	23

DAFTAR LAMPIRAN

Laı	mpıran	Halaman
1.	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1	64
2.	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2	69
3.	Ulangan Harian siklus I	73
3.	Lembaran observasi pengajaran aspek guru siklus I pertemuan 1	76
4.	Lembaran observasi pengajaran aspek guru siklus I pertemuan 2	78
5.	Lembaran observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1	80
6.	Lembaran observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2	82
7.	Hasil tes siswa siklus I	84
8.	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1	85
9.	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2	90
1.	Ulangan Harian siklus II	95
	Lembar observasi pengajaran aspek guru siklus II pertemuan 1	
11.	Lembar observasi pengajaran aspek guru siklus II pertemuan 2	100
12.	Lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1	102
13.	Lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2	104
14.	. Hasil tes siswa siklus II	106

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMEBELAJARAN TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI SDN 27 SAGO KABUPATEN PESISIR SELATAN

Erly Nelfida, Erman Har¹, Muhammad Sahnan¹.

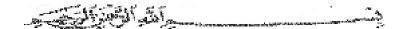
1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta Email: Erlynelfida@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe Group Investigation di kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 20 orang siswa. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan masingmasing siklus terdiri atas tiga pertemuan. Instrumen penelitian berupa lembaran observasi aktivitas siswa, aspek guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan aktivitas siswa mengeluarkan pendapat pada siklus I yaitu 58% meningkat pada siklus II menjadi 72%, sedangkan aktivitas siswa bertanya pada siklus I yaitu 60% meningkat menjadi 80% pada siklus II, dan aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 58% meningkat menjadi 78% pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus I 68,4 dan pada siklus II yaitu 76. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tipe Group Investigation berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe Group Investigation dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir. Oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran tipe Group Investigation dalam pembelajaran IPA di SD.

Kata kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, Group Investigation

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Sang Maha Segala sesuatu, pemilik jagad raya dan penghidupan Allah Swt. Dengan kasih-Nya tercurah nikmat yang tak terhingga bilangannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan".

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1. Bapak Dr. Erman Har., M.Si., selaku pembimbing I, yang telah memberi arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Muhammad Sahnan., M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah memberi arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- 4. Bapak Dr. Muhammad Syahnan, M.Pd selaku sekretaris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

5. Bapak Drs. Khairul Harha, M. Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Bung Hatta

6. Bapak Drs. H. Yusrizal, M. Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

7. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membekali

ilmu kepada peneliti hingga selesainya penelitian skripsi ini.

8. Bapak Lendra, S.Pd.SD., Kepala Sekolah SDN 27 Sago dan guru-guru yang

telah ikut berpartisipasi dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data.

9. Sahabat-sahabat peneliti dan teman sejawat Jurusan Pendidikan Guru Sekolah

Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan serta sumbangan yang telah

Bapak dan Ibu berikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Amin Ya

Rabbal alamin. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat

bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan fikiran untuk

perkembangan pendidikan ke depannya.

Padang, 22 Desember 2015

Erly Nelfida

vi

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran tipe Group Investigation di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir

Selatan

Nama : Erly Nelfida

NPM : 141001341152

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui

Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar

(PPKHB)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Padang, 22 Desember 2015

Pembimbing I, Pembimbing II,

Dr. Erman Har., M.Si Dr.Muhammad Sahnan, M.Pd

Mengetahui:

Dekan, Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc. Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

i

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : Dua Puluh Dua Desember Dua Ribu Lima Belas

Pukul : 17.00 WIB

Tempat : Kampus II Universitas Bung Hatta

Nama : ERLY NELFIDA NPM : 1410013411152

Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui

Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar

(PPKHB)

Judul Skripsi : Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran tipe Group Investigation di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir

Selatan

Tim penguji:

<u>Nama</u>		<u>Jabatan</u>	Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har., M.Si.	Ketua	1
2.	Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd	Sekretaris/Anggota	2
3.	Daswarman, ST, M.Pd.	Anggota	3
	N	Mengetahui :	
Dekan,		Ketua	Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLY NELFIDA NPM : 1410013411152

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan Melalui

Pengakuan Pengalaman Kerja Dan Hasil Belajar

(PPKHB)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Desember 2015 Yang menyatakan,

ERLY NELFIDA NPM. 1410013411152

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan siswa agar berkembang secara maksimal. Menurut Hamalik (2012:2) "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa, supaya mampu menyesuaikan diri baik sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga timbul perubahan dalam dirinya". Selanjutnya menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (dalam Hasbullah, 20019:4) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran suatu proses yang melibatkan guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan sikap dan keterampilan. Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Sanjaya (2007:104) bahwa "Pembelajaran *(instruction)* usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakukan guru."

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bukan proses pentransferan ilmu dari guru kepada siswa, tetapi proses di mana guru membantu siswa agar mereka dapat belajar. Melalui proses pembelajaran siswa dapat belajar sehingga terjadilah perubahan perilaku pada diri mereka. Perubahan perilaku tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta minat dan bakat.

Tugas utama guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator,

pengelola dan pembimbing bagaimana membelajarkan siswa. Hal ini dijelaskan oleh Sanjaya (2007:95) bahwa "Dalam era informasi sekarang ini guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (learning resources), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (manager of instruction) dalam posisi semacam ini bisa terjadi guru dan siswa saling membelajarkan." Untuk melaksanakan tugas tersebut guru perlu menyediakan berbagai fasilitas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Melalui pendidikan IPA diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang gejala alam, berbagai jenis dan peran lingkungan alam dari lingkungan buatan dengan melalui pengamatan agar siswa tidak buta dengan pengetahuan dasar mengenai IPA dan siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 27 Sago Kecamatan IV Jurai, peneliti melihat aktivitas siswa dalam belajar IPA masih cenderung rendah. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mau bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Sebagian besar waktu belajar digunakan untuk memberikan informasi, pemberian

tugas, tanpa adanya pemberian kesempatan untuk siswa berdiskusi. Hanya sebagian kecil waktu pembelajaran digunakan untuk kegiatan siswa. Itupun hanya untuk mencatat dan melaksanakan evaluasi.

Selama ini aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran IPA masih cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 5 sampai 7 orang siswa saja. Jika ada kendala siswa tidak berani bertanya, selain itu rendahnya aktivitas siswa belajar kelompok. Hal ini disebabkan oleh pembentukan kelompok guru cenderung kurang memperhatikan tingkat akademik siswa, kebanyakan guru membagi kelompok berdasarkan absen atau tempat duduk sehingga terjadi kelompok dominan dan kelompok pasif.

Pada saat sekarang pembelajaran dituntut berpusat pada siswa. Namun kenyataan yang ada saat sekarang, pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian informasi oleh guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran IPA menjadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa, sehingga berdampak kepada nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM), dimana KKM yang ditetapkan adalah 70. Namun siswa yang tuntas hanya 11 orang dengan presentase 44% dan yang tidak tuntas 14 orang dengan presentase 56% dan nilai rata-rata kelas 67,5 dengan demikian KKM belum tercapai.

Tabel 1: Daftar Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV SDN 27 Sago Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016

KKM	Nilai	Rata-rata Kelas	Persentase Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
70	1690	67,6	44%	56%

Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDN 27 Sago merupakan masalah yang harus ditanggulangi. Guru harus memberi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dan terlihat secara langsung dalam pembelajaran. Karena pembelajaran berpusat pada siswa akan membuat pembelajaran lebih bermakna. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Group Investigation*, pembelajaran dengan model *Group Investigation* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan sehingga yang dipelajari lebih bermakna bagi dirinya dan orang lain di sekelilingnya.

Menurut Istarani (2012:86), pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* dumulai dengan pembagian kelompok, selanjutnya peserta didik memilih topik-topik tertentu sesuai permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik tersebut. Melalui model tipe *group investigation* dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa serta berorientasi pada hasil belajar dan juga berorientasi pada proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan model tipe *Group Investigation* bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Maka peran guru dalam pembelajaran lebih memungkinkan tercapainya kondisi belajar yang kondusif, seperti memberikan siswa kesempatan berperan lebih aktif dalam melakukan percobaan atau eksprimen, berfikir kritis.

Melalui model tipe *Group Investigation* diharapkan setiap anggota kelompok lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi, sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk belajar. Oleh

karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Kurangnya keterampilan guru dalam penggunaan metode pada proses pembelajaran IPA.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA masih cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan.
- 3. Hasil belajar IPA siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada: Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 27 Sago melalui model pembelajaran tipe *Group Investigation*. Adapun aktivitas yang akan ditingkatkan adalah: aktivitas siswa mengeluarkan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil belajar kognitif tingkat pemahaman siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe Group Investigation di SDN 27 Sago?

- 2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa bertanya dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago ?
- 3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago ?
- 4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago.
- Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa bertanya dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago.
- Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* di SDN 27 Sago.
- 4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe

Group Investigation di SDN 27 Sago.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru peneliti dan siswa yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagi guru
- (a) Untuk perbaikan pembelajaran IPA di kelas
- (b) Mendapatkan kesempatan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan
- (c) Sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa, dengan harapan akan diperoleh hasil belajar yang optimal demi kemajuan lembaga sekolah

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai acuan untuk pembelajaran IPA di masa yang akan datang.

- 3. Bagi siswa
- (a) Menambah suasana dan pengalaman belajar
- (b) Menambah rasa percaya diri dalam belajar
- (c) Meningkatkan rasa belajar bagi siswa
- Bagi sekolah
- (a) Dapat membantu untuk memotivasi siswa dalam belajar IPA
- (b) Memberi kontribusi pada sekolah terutama SDN 27 Sago untuk lebih meningkatkan mutu cara mendidik
- (c) Memberi sumbangan pemikiran bagi kalangan pendidik di SDN 27 Sago, bagi perkembangan kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran IPA.